



Jurnal Keperawatan Muhammadiyah

Alamat Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM>



Gambaran Perilaku Etik Perawat Berdasarkan Penjabaran Kode Etik Keperawatan

Suhenny Zainuddin¹, Ariyanti Saleh², Kusrini Kadar³

¹Mahasiswa Magister Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin, Makassar

^{2,3}Dosen Program Magister Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar

INFORMASI

Korespondensi:

Suhenny.Zainuddin@gmail.com

ABSTRACT

Background. It is very important for nurses to carry out professional nursing care actions by complying with ethical principles. One way of ethical principles that must be adhered to by professional nurses is to refer to the elaboration of the code of ethics as a service standard. The nursing code of ethics is a valid decision-making tool that is useful for nurses in dealing with ethical issues in daily clinical practice. The aim of the literature study is to identify effective ethical behavior through the nursing code of ethics. Method: the data base used in making the literature review is Pubmed, Google Scholar, Wiley Online Library and Science Direct. There are 7 articles that meet the criteria.

Results: of the 6 articles used as a literature review, it was found that in order to support the ethical behavior of nurses in accordance with the elaboration of a code of ethics in supporting nursing care for patients and collaboration between health teams, attention should be given to supporting factors and inhibiting factors that act ethically. These factors are knowledge and perceptions and compliance of ethical practices by nurses.

Keywords:

code of ethics; nurses;
ethical behavior; hospitals

Conclusion: nurses must have ethical competencies and skills to engage with the people they serve with sincerity, principled courage and compassion.

PENDAHULUAN

Kode etik keperawatan merupakan alat pengambil keputusan yang valid dan berguna bagi perawat dalam menghadapi masalah etik pada praktek klinik sehari-hari (Bijani et al., 2017). Untuk menjamin praktek dilakukan secara profesional, penting bagi perawat untuk memenuhi prinsip-prinsip etik karena perawat secara langsung berhubungan dengan pasien (Liaschenko & Peter, 2004).

Salah satu cara memenuhi prinsip-prinsip etik yaitu perawat membutuhkan kompetensi profesional dan kerangka kerja yang disediakan oleh kode etik sebagai standar pelayanan dan penilaian yang benar selama bekerja (Heikkinen, Sala, Radaelli, & Leino-kilpi, 2006; Verpeet et al., 2005). Secara global perawat di seluruh dunia memiliki kode etik keperawatan yang dibuat oleh organisasi profesi setiap negara, misalnya di Amerika dikenal dengan American Nurse Association (ANA) yang merupakan organisasi keperawatan di Amerika di mana mewakili kepentingan 3,1 juta perawat untuk memajukan profesi keperawatan dengan mendorong standar praktek keperawatan yang tinggi (ANA, 2011).

Organisasi yang mewadahi Perawat di Indonesia adalah Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) dimana mewajibkan anggota patuh terhadap Undang-Undang RI Nomor 38 tahun 2014 yang menyatakan bahwa pelaksanaan pelayanan keperawatan harus dilaksanakan secara bertanggung jawab, akuntabel, bermutu, aman dan terjangkau oleh perawat yang memiliki kompetensi, kewenangan etik dan moral tinggi (Kementerian Kesehatan, 2014). Perawat dalam pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat membutuhkan kepastian hukum, sehingga tercipta rasa aman, fokus, dan berusaha memberikan yang terbaik sesuai harapan masyarakat akan masalah kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan, 2014).

Tuntutan masyarakat kepada pemberi pelayanan kesehatan yang dinilai tidak memberikan pelayanan secara profesional banyak dilaporkan melalui media masa. Masyarakat menganggap perawat profesional dalam pekerjaannya jika memiliki perilaku etik dan caring terhadap pasien

Beberapa penelitian terkait kode etik keperawatan di Negara Amerika Serikat, Eropa dan Asia menunjukkan penghormatan terhadap pasien merupakan prioritas tertinggi dalam praktek profesional (Urses et al., 2007; Bijani et al., 2017). Selain itu Penilaian isi kode etik menekankan tanggungjawab pertama perawat

adalah menyediakan kebutuhan pasien dan lingkungan di mana nilai, kepercayaan, hak asasi manusia dan martabat di hormati, serta perawat harus memahami dan menerapkan kode etik keperawatan untuk menuntun perilaku. Namun pada kenyataannya masih banyak perawat bertindak tidak berdasarkan kode etik (Annals, 2017). Hal ini terkait karena kurangnya pengetahuan perawat akan kode etik profesi sehingga pasien tidak puas dengan kinerja perawat dataa (Verpeet et al., 2005; Borhani et al., 2010).

Studi literature ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku etik yang efektif melalui kode etik keperawatan serta hambatan dalam penerapannya.

METODE

Metode literature review adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka yang relevan dengan isu atau topik yang diangkat dalam penulisan melalui metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penulisan (Nursalam, 2015).

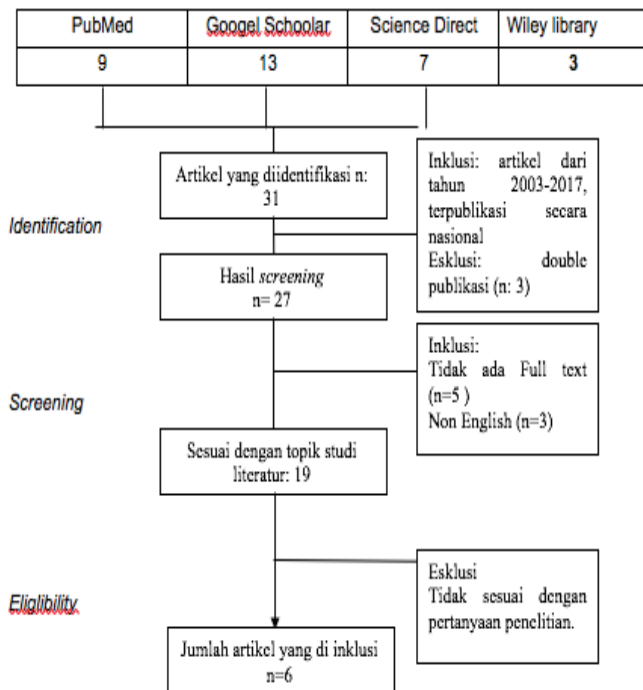
Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyarangan dari 421 sumber literature menjadi 6 literatur berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh Penulis dari setiap jurnal yang diambil. Adapun kriteria inklusi pada literature ini yaitu jurnal bahasa Inggris dengan tahun publikasi 10 tahun terakhir mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2018, jurnal dalam bentuk full teks. Kriteria eksklusi yaitu artikel publikasi tidak dalam bentuk publikasi tidak asli seperti surat ke editor, abstrak saja dan buku.

Strategi pencarian literature review dilakukan melalui Pubmed, Google scholar, wiley online library and Science Direct. Cara penulisan yang efektif untuk setting jurnal dengan memasukkan kata kunci sesuai judul penulisan seperti nursing ethic AND ethical nursing AND behavior..

Pada database Pubmed menggunakan kata kunci 1 "nursing ethic" ditemukan 200.399 artikel. Kata kunci ke 2 "ethical nursing" ditemukan 4351 artikel. Selanjutnya menggabungkan kedua kata kunci ditemukan 1548 artikel, filter 5 tahun terakhir didapatkan 61 artikel namun yang relevan dengan judul hanya 9 artikel, kemudian dilakukan screening full text dan pembatasan 10 tahun terakhir didapatkan 1 artikel. Pada database Google Scholar menggunakan kata kunci "ethical nursing" ditemukan 745.000 artikel dan kata kunci "behavior ethic" 12.450 artikel kemudian kedua kata kunci tersebut screening full

text didapatkan 420 artikel dan pembatasan 10 tahun didapatkan 3 artikel. Selanjutnya pada database Science direct dengan menggunakan kata kunci “nursing ethic” AND “behavior ethic” ditemukan 1 artikel.

Flow diagram pencarian literature dilakukan pada database



Gambar 1.1 flow diagram pencarian literatur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara total, literature review ini terdiri dari tujuh jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi memberikan gambaran perilaku etik perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan terhadap pasien berdasarkan pedoman penjabaran kode etik keperawatan.

Kepatuhan dan Penerapan Kode Etik (hambatan penerapannya)

Kepatuhan terhadap kode etik berdampak pada perilaku dan menentukan tanggung jawab profesional perawat terhadap pasien, profesi keperawatan, teman sejawat, praktek dan masyarakat (Heikkinen et al., 2006).

Hasil penelitian oleh Momenashab et al, (2016) yang bertujuan untuk membandingkan pandangan pasien, perawat dan manajer tentang penerapan kode etik dalam praktek menyatakan hasilnya kontradiktif, menurut sebuah penelitian, 70% pasien, 86% perawat dan 53% manajer perawat menggambarkan kepatuhan perawat terhadap kode etik dengan hasil memuaskan (Momennasab, Koshkaki, Torabizadeh, & Tabei, 2016). Namun penelitian lain menunjukkan bahwa hanya 41,8% pasien yang menyatakan kepatuhan terhadap kode etik dapat memuaskan (Momennasab et al., 2016). Sehingga 81,2 % pasien merasa tidak puas atas tindakan perawat (Borhani et al., 2010).

Berbeda dengan kepuasan pasien terkait dengan layanan keperawatan, dimana diperoleh bahwa dengan penerapan isi dari kode etik yaitu dengan penerapan prinsip-prinsip secara terus menerus dapat membantu dalam menemukan strategi untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan meningkatkan kepuasan pasien (Donkor & Andrews, 2011)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kim et al (2012) dengan Jumlah peserta 303 berjenis kelamin perempuan dengan usia rata rata 37 tahun (rentang tahun 21-53 tahun) dengan pengalaman kerja 3 bulan hingga 33 tahun. Mayoritas responden adalah perawat pelaksana (72,5%) dan sisanya adalah kepala ruangan yang terbagi atas dua ruangan, 33% bekerja di ruang interna, 29% di perawatan intensif dan 19% dibangsal bedah.

Dalam hal peran perawat di rumah sakit, 72,5% dari peserta adalah perawat pelaksana dan selebihnya adalah kepala ruangan, untuk ruangan tempat bekerja 33% bekerja di ruang interna, 29% di perawatan intensif dan 19% dibangsal bedah. Nilai rata-rata untuk aplikasi adalah $3,77 \pm 0,59$ (dari 5), dan skor rata-rata untuk sensitivitas moral adalah $5,14 \pm 0,55$ (dari 7). Koefisien korelasi (r) dari aplikasi dan sensitivitas moral adalah 0,336 ($p < 0,001$). Perawat yang mendapat skor tinggi pada sensitivitas moral juga mendapat nilai tinggi aplikasi ($t = -5,018$, $p < 0,001$). Dimana kepekaan moral diketahui untuk perawat sangat berguna untuk meningkatkan penerapan kode etik (Kim, 2013). Tidak ada hasil sebagai pembandingan dari penelitian lain namun skor hasil ini jauh diatas median. Bahkan didapatkan skor tertinggi dalam penerapan kode etik ini adalah hubungan perawat dan pasien dalam hal memberikan asuhan keperawatan tanpa membedakan/diskriminasi, menghormati kebutuhan pasien, menjaga kerahasiaan pasien, menghormati hak pasien atas informasi dan otonominya, menghormati kebutuhan keterlibatan keluarga dalam perawatan pasien dan melindungi serta mewujudkan keadaan lingkungan pasien yang

Tabel 1. Sintesis Grid

No	Author/ Tahun/Negara	Judul	Tujuan	Metode Penelitian	Populasi	Hasil
1.	Olivia Numminen, Arie van der Arend, and Helena Leino-Kilpi (2009). Belanda	Nurses' codes of ethics in practice and education: a review of the literature	Tinjauan literature tahun 1980-2007 yang bertujuan untuk memberikan tinjauan literature imperis pada kode etik perawat praktek dan pendidikan serta rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut	Integrative review	Perawat	Pengetahuan tentang kode dianggap sebagai salah satu indikator atas komitmen profesionalisme. Hampir 60% dari perawat tidak tahu kode etik terlepas dari latar belakang pendidikannya, pengetahuan klinis dan etis secara signifikan berkaitan dengan perilaku moral. Terdapat pula kontradiksi bahwa perawat menghargai adanya kode etik namun tidak menggunakannya.
2.	Heikkinen, et al (2006). Eropa	Ethical codes in nursing practice: the viewpoint of Finnish, Greek and Italian nurses	Mengeksplorasi penggunaan dan hambatan kode etik dalam praktek yang dirasakan oleh perawat Firlandia, Yunani dan Italia	Studi kualitatif	rawat	Tujuh kategori utama sebagai hambatan untuk penggunaan kode etik: 1) kode sendiri, (2) perawat sendiri, kerjasama tim (3) multiprofessional, (4) pasien /keluarga (5) organisasi (6) profesi perawat (7) masyarakat/ kebijakan kesehatan
3.	Regien Heymans, Arie van der Arend and Chris Gastmans (2007). Belanda	Dutch nurses' views on codes Of ethics	Untuk mengeksplorasi pengalaman dan pelaksanaan kode etik di belanda baik dari isi, fungsi, hambatan dan pelaksanaannya.	Studi deskriptif	39 partisipan	Perawat menghadapi berbagai Macam karakteristik pasien yang berbeda sehingga kode etik seharusnya bersifat umum atau berorientasi pada situasi yang khusus. Kode etik hampir tidak dapat memenuhi semua fungsinya merasa sulit untuk memberikan contoh penggunaannya walaupun mengaplikasikannya ke prinsip-prinsip etik namun dalam banyak kasus tidak merujuk ke dalam kode etik.
4.	Kim et al, (2012). Korea	Moral sensitivity relating to the application of the code of ethics	Untuk menilai penerapan kode etik keperawatan, secara klinis dan sensitivitas moral perawat bagi perawat yang menerapkannya.	Survey deskriptif	303 perawat	Penerapan kode etik memiliki hubungan yang signifikan dengan sensitivitas moral yaitu 0,336 ($p < 0,001$). Perawat yang memiliki sensitivitas moral yang tinggi maka pada aplikasi kode etik dinilai juga baik..
5.	Alireza Mohajjel-Aghdam, et al (2003) Iran	Knowledge and Performance about Nursing Ethic Codes from Nurses' and Patients' Perspective in Tabriz Teaching Hospitals, Iran	Untuk menilai pengetahuan dan kinerja tentang kode etik keperawatan dari perspektif perawat dan pasien	deskriptif	345 perawat dan 500 pasien rawat inap di enam rumah sakit pendidikan Tabriz	perawat yang mengetahui kode etik memiliki kepuasan kerja dan tidak ada keluhan etis mewakili perawat menghormati kode etik. Perspektif perawat dan pasien tentang kode etik berbeda.
6.	Marzieh Momen-nasab, et al (2015) Iran	Nurses' adherence to ethical codes: The viewpoints of patients, nurses, and managers	Membandingkan sudut pandang pasien, perawat, dan manajer sejauh mana penerapan kode etik di implementasikan.	Deskriptif komparatif	100 pasien, 100 perawat, dan 30 manajer dari bangsal interna dan bedah di dua rumah sakit besar Shiraz dan Iran.	Kepatuhan perawat terhadap kode etik ini memuaskan dengan hasil: 70% dari pasien, 86% dari perawat, dan 53,3% dari manajer perawat.

lebih baik.

Selain itu pula penerapan kode etik terhambat dalam pelaksanaannya yang disebabkan oleh berbagai factor, temuan tersebut didapatkan

Pada hasil penelitian perawat di Firlandia, Yunani dan Italia yaitu: kode sendiri, perawat sendiri, kerjasama tim, multi professional, pasien anggota keluarga, organisasi, profesi perawat dan masyarakat / kebijakan kesehatan (Heikkinen et al., 2006). Pada implementasi kode etik di ketiga Negara ini didapatkan keinginan organisasi bertentangan dengan nilai-nilai yang tertanam pada isi kode etik sehingga sangat penting kiranya manajer bertindak sesuai dengan yang tertuang pada kode etik.

Pengetahuan dan persepsi kode etik

Perawat sebagai sebuah profesi merupakan sumber daya manusia yang penting di rumah sakit dengan jumlah yang dominan sekitar 55-65% dari seluruh jumlah tenaga kesehatan, memiliki waktu panjang bersama pasien dan dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, layanan keperawatan sebagai bagian integral dari perawatan kesehatan di rumah sakit sangat pasti memiliki kontribusi yang akan menentukan kualitas dan kuantitas layanan di rumah sakit. (Saleh, Ramly, Gani, & Suriyanti, 2016)

Hasil penelitian tentang pengetahuan dan kinerja kode etik keperawatan dari perspektif perawat dan pasien di enam rumah sakit pendidikan Tabriz dan pengaruh karakteristik demografi pada pengetahuan dan kinerjanya. Menghasilkan perawat yang mengetahui kode etik, memiliki kepuasan kerja dan tidak ada keluhan etis. Perawat, yang bekerja di malam hari sadar akan kode etik, perawat di bangsal bedah lebih etis selain itu didapatkan pula pandangan yang berbeda antara perawat dan pasien. Perawat menilai dirinya telah menerapkan kode etik keperawatan namun pasien menganggap tidak demikian.

Pengetahuan dan penerapan kode etik begitu praktis bagi perawat. Perawat sebagai individu manusia yang dapat khilaf atas perbuatan dan perkataan diwajibkan mempunyai pengetahuan yang cukup dan mampu mendalami apa yang menjadi peran dan tanggung jawab perawat dalam berperilaku sesuai kode etik keperawatan (Numminen, Van Der Arend, & Leino-Kilpi, 2009). Hal ini di yakini dapat memberikan kepastian atas keputusan pelaksanaan peran dan perilaku yang di jalani sebagai seorang profesi perawat, yang menjunjung nilai-nilai kebenaran dan etik profesi keperawatan. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian terkait pengetahuan perawat tentang kode etik bahwa perawat yang mengetahui kode etik memiliki kepuasan kerja dan tidak ada keluhan etis (Mohajjel-Aghdam, Hassankhani, Zamanzadeh, Khameneh, & Moghaddam, 2013). Temuan lain juga diperoleh dari sudut pandang perawat, pasien dan manajer bahwa pasien menilai kinerja perawat lebih kepada perilaku hormat terhadap rekan

kerja dan pimpinannya yaitu 45,8% sementara perilaku mengenalkan diri mereka dengan menyebutkan nama dan tujuan tindakan dinilai rendah yaitu 9,8%. Berbeda halnya dengan sudut pandang manajer, menilai perawat melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya dengan baik namun tetap menilai rendah pada proses memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan tindakannya (Momennasab et al., 2016).

KESIMPULAN

Kepuasan pasien dan mitra kolaborasi dalam pelayanan tidak terlepas dari perilaku etik yang berpedoman pada kode etik keperawatan. Sehingga perlu diperkuat dengan pengetahuan dan kepatuhan dalam penerapannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annals, K. (2017). The association between conscience understanding and clinical performance among nurses working at education hospital of Arak, 10, 4–9.
- Bijani, M., Ghodsin, F., Fard, S. J., Shirazi, F., Sharif, F., & Tehranineshat, B. (2017). An evaluation of adherence to ethical codes among nurses and nursing students. *Journal of Medical Ethics and History of Medicine*, 10, 4–11.
- Borhani, F., Alhani, F., Mohammadi, E., & Abbaszadeh, A. (2010). Professional ethical competence in nursing: The role of nursing instructors. *Journal of Medical Ethics and History of Medicine*, 3(1), 1–8.
- Donkor N.T & Andrews L.D. (2011). Ethics, culture and nursing practice in Ghana, 109–114.
- Heikkinen, A., Sala, R., Radaelli, S., & Leino-kilpi, H. (2006). Ethical codes in nursing practice: the viewpoint of Finnish, Greek and Italian nurses,
- Kementerian Kesehatan. (2014). UU RI Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan. Jakarta.
- Kim, Y. (2013). Nursing Ethics Moral sensitivity relating to the application of the code of ethics of ethics.
- Mohajjel-Aghdam, A., Hassankhani, H., Zamanzadeh, V., Khameneh, S., & Moghaddam, S. (2013). Knowledge and Performance about Nursing Ethic Codes from Nurses' and Patients' Perspective in Tabriz Teaching Hospitals, Iran. *Journal of Caring Sciences*, 2(3), 219–227.
- Momennasab, M., Koshkaki, A. R., Torabizadeh, C., & Tabei, S. Z. (2016). Nurses' adherence to ethical codes: The viewpoints of patients, nurses, and managers. *Nursing Ethics*, 23(7), 794–803.
- Nursalam. (2014). Manajemen Keperawatan Aplikasi



- dalam Praktik Keperawatan Profesional (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2015). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Saleh, A., Ramly, M., Gani, M. U., & Suriyanti. (2016). Factors Affecting The Job Satisfaction And Performance Of Nurses Private Hospitals Class B In Makassar. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 5(10).
- Urses, N., Dobrowolska, B., & Wron, I. (2007). Moral Obligations Of Nurses Based On The ICN, UK, Irish and Polish Codes of Ethics for nurses, 14(2).
- Verpeet, E., Dierckx De Casterle, B., Van Arend, A. Der, & Gastmans, C. A. E. (2005). Nurses' views on ethical codes: A focus group study. *Journal of Advanced Nursing*, 51(2), 188–195.